

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan metode korelasional dengan strategi penelitian berupa studi hubungan. Penelitian ini memperjelas pola hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu faktor – faktor yang terlibat dalam keadaan yang diteliti (Groat, 2022). Karakteristik dari penelitian ini, yaitu fokus pada pola yang terjadi secara alami dan penggunaan statistik untuk mengklarifikasi pola hubungan. Studi hubungan membedakan studi-studi atau komponen studi yang lebih besar dengan berfokus secara khusus pada sifat dan potensi kekuatan prediktif variabel-variabel tersebut (Groat, 2022). Penelitian berfokus pada variabel adaptasi aktivitas, fenomena sosial, dan pembentukan fisik pasar. Penelitian ini untuk memahami adaptasi aktivitas penghuni terhadap fenomena sosial dan pembentukan fisik pasar jiung kemayoran, Jakarta.

3.2 Metode Pengumpulan Data Penelitian

3.2.1 Metode Pengumpulan

Penelitian menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari pengamatan penulis secara langsung untuk mengetahui pembentukan fisik pasar, aktivitas pasar, dan fenomena sosial yang terjadi. Pengumpulan data dilakukan pada hari kerja (Senin - Jumat) dan hari libur (Sabtu-Minggu) tepatnya pada sore-malam hari (pukul 17.00-19.00 WIB). Waktu disesuaikan dengan jadwal buka Pasar Malam Jiung. Data sekunder menjadi data pendukung penelitian yang berasal dari beberapa studi literatur terkait variabel penelitian. Berikut data primer yang dilakukan penulis:

1. Observasi

Observasi berupa pengamatan ke Jalan Kemayoran Gempol secara mandiri dengan memantau secara langsung aktivitas dan tatanan fisik yang ada di Pasar Jiung Kemayoran dan sekitarnya.

Data berupa foto, video, dan catatan kecil penulis.

2. Pemetaan

Pemetaan dua dimensi tatanan pasar dan aktivitas pedagang bertujuan untuk mendapatkan penelitian yang lebih akurat.

Studi literatur menjadi bahan utama data sekunder berupa buku-buku, jurnal, ataupun dari penelitian terdahulu atau penelitian sebelumnya. Studi literatur bertujuan untuk mencapai penelitian yang akurat dengan menerapkan teori yang ada.

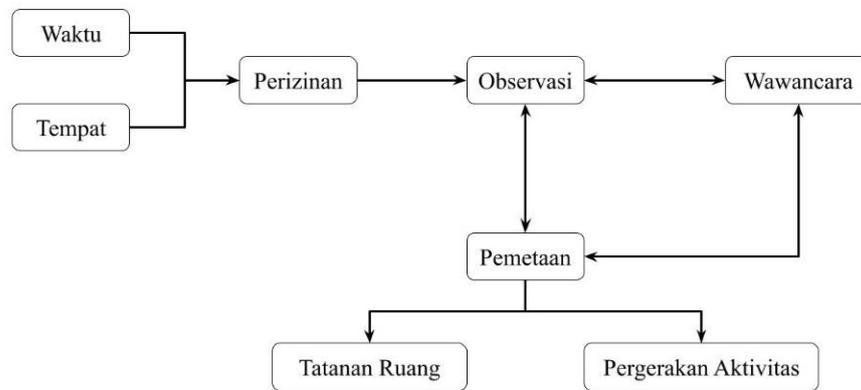


Diagram 3. 1 Tahap Pengumpulan Data

Sumber: Penulis (2023)

Data primer dan data sekunder dalam bentuk diagram-diagram bertujuan untuk memudahkan penelitian. Tahapan analisis data, di antaranya:

1. Olah Data Pasar

- a. Pemetaan hunian warga yang tidak berjualan pada ruas jalan Kemayoran Gempol
- b. Pemetaan fungsi campuran
- c. Pemetaan lapak pedagang pada ruas jalan Kemayoran Gempol (pagi - sore hari)
- d. Pemetaan lapak pedagang pada ruas jalan Kemayoran Gempol (sore - malam hari)

2. Olah Data Aktivitas

- a. Pengolahan pembentuk fisik pasar yang memengaruhi aktivitas
- b. Pengolahan data aktivitas berupa diagram yang sesuai dengan jenis-jenis kegiatan para pedagang
- c. Pengolahan fenomena sosial yang terjadi di Pasar Malam Jiung Kemayoran
- d. Analisis Adaptasi Aktivitas Penghuni berdasarkan Fenomena Sosial

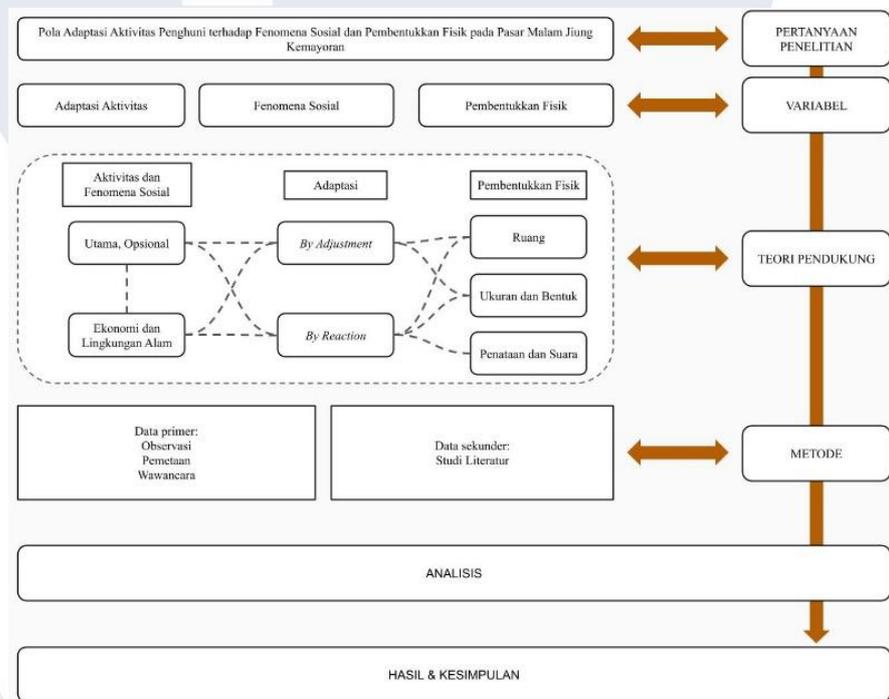


Diagram 3. 2 Tahap Metode Penelitian

Sumber: Penulis (2023)

3.2.2 Metode Penelitian

1. Studi Literatur

Studi literatur merupakan studi teori sesuai dengan permasalahan penelitian dan konsep perancangan.

2. Studi Preseden

Studi preseden merupakan studi rancangan bangunan yang sudah dibangun. Studi preseden menganalisis ukuran atau standar ruang, kebutuhan ruang, fungsi ruang, konsep rancangan, maupun sirkulasi.

3. Regulasi Jakarta

Perancangan mengikuti regulasi peraturan kota Jakarta sebagai pedoman dalam merancang. Perancangan menggunakan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 1 Tahun 2014 tentang “Rencana Retail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi” dan Jakartasatu.

3.3 Metode Perancangan

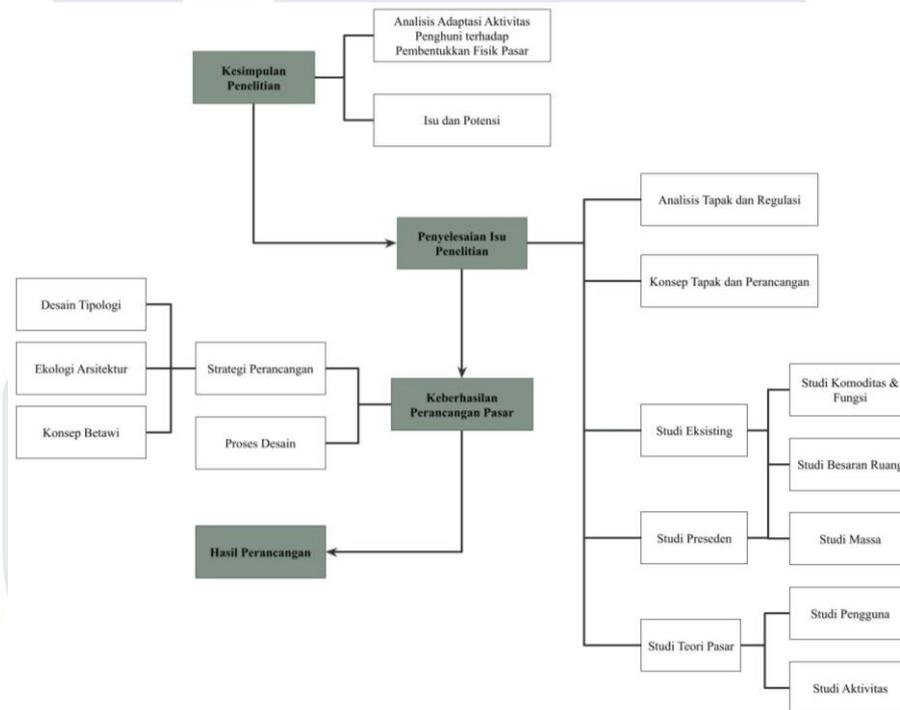


Diagram 3. 3 Tahap Metode Perancangan

Sumber: Penulis (2023)

Perancangan menggunakan kesimpulan penelitian dengan aspek behavior setting dan adaptasi aktivitas akan pembentukan fisik pasar. Isu penelitian memunculkan potensi pada tapak maupun sekitarnya untuk mencari solusi permasalahan dalam perancangan. Perancangan menerapkan studi eksisting, studi

preseden, studi pasar, dan regulasi sebagai solusi dari permasalahan isu kawasan. Strategi dan proses desain menggunakan dasar analisis tapak berupa analisis mikro dan makro. Strategi desain menerapkan desain tipologi, konsep Betawi, dan ekologi arsitektur. Desain tipologi menggunakan regulasi tapak di Jakarta. Konsep Betawi mencakup kebutuhan ruang akan aktivitas masyarakat Kemayoran dan arsitektur Betawi. Ekologi arsitektur mencakup material bangunan dan respon iklim.

